

**BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN BERAGAMA PADA LANSIA DI RUMAH
PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT
(RPSBM) KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

EKA NOVIANA
NIM. 2041116001

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eka Noviana
NIM : 2041116001
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA PADA LANSIA DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 17 Desember 2021
Penulis,



EKA NOVIANA
NIM. 2041116001

NOTA PEMBIMBING

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku, Kajen, Kab Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Eka Noviana

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : EKA NOVIANA
NIM : 2041116001
Judul : **BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA PADA LANSIA DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Desember 2021

Pembimbing,



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 1974111820000320



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iaipekalongan.ac.id email: fuad@iaipekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **EKA NOVIANA**
NIM : **2041116001**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA PADA LANSIA DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Senin, 27 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Mi'tahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182005011004


Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 27 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho dari Allah SWT serta penuh rasa cinta dan kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suryono dan Ibu Solechati yang senantiasa mendoakan dan memberikan yang terbaik dalam segala hal. Semoga Allah SWT memberikan panjang umur dan kesehatan. Tidak lupa adik saya, Khusnul Shobirin yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Tri Astutik Haryati, M.Ag, dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Segenap dosen-dosen IAIN Pekalongan, yang telah berbagi banyak ilmu, semoga membawa manfaat di dunia maupun akhirat, dan Allah membalas kebaikannya, amin.
4. Keluarga besar saya Sarmuji Bin Rantab, khususnya saudara sepupu tercinta seperjuangan Rizki Fadhilah yang tidak pernah bosan menyemangati dan menemani dikala jenuh dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Bocahe Kapten: Arin, Itak, Rena, Faizal, Hanum, Pipit, Gondrong, Pri, Nikmat, Gopal dan Teman “Lambe Turah yang ingin Staycation” , Yan, Gonel, Hanum, Arin, Pipit, Itak, rena, Ely. terima kasih sudah menjadi keluarga semasa kuliah. Yang senantiasa memberikan support penulis untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi. Thankyou Bestieeee

6. Serta teman seperjuangan saya dari MA yaitu Pesek dan ikha yang sampai saat ini tetap merangkul saya dan memotivasi saya untuk melanjutkan penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga besar HMJ BPI yang telah memberikan saya kesempatan untuk berproses bersama. Terima kasih telah memberikan pengalaman dan ilmu yang luar biasa.
8. Teman-teman BPI angkatan 2016 yang telah melewati perjalanan kuliah bersama-sama. Semoga kita semua sukses. Amiin..
9. Mikail Emir Bharatakusuma yang selalu memberikan perhatian, kesabaran dan dukungan penuh selama ini, terutama disaat penyusunan skripsi. Terima kasih sudah bersedia menjadi teman hidupku dan penenang serta penyejuk hati untuk penulis yang mudah marah ini.
10. Diriku sendiri, terima kasih sudah berusaha mampu untuk berjuang dan bertahan sampai tahap ini dan tetap semangat dalam menyusun skripsi ini dengan proses yang lumayan berat.
11. Segenap keluarga besar RPSBM Kota Pekalongan, yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak bias saya sebutkan satu persatu, yang sudah mendoakan dan member dukungan yang membuat saya semangat menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“ BE YOURSELF BECAUSE PRETENDING IS SO PAINFUL”

Jadilah dirimu sendiri karena,berpura-pura itu menyakitkan



ABSTRAK

Eka Noviana,. 2021. Bimbingan Keagamaan dalam meningkatkan kesadaran beragama pada lansia di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kota Pekalongan. Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Jurusan, Bimbingan Penyuluhan Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Tri Astutik Haryati M.Ag

Kata kunci: Bimbingan Keagamaan, Kesadaran Beragama, Lansia

Usia lanjut merupakan periode penutup dimana manusia tidak akan dapat melanjutkan kehidupan lebih lama lagi di dunia, banyak pula perubahan yang di alami oleh para lansia yang bersifat fisik dan psikologis yang semakin menurun, sehingga muncul problem yang di alami oleh para lansia. Mulai dari kurangnya pemahaman ajaran agama, ketakutan terhadap kesehatan yang buruk, dan ketakutan menghadapi kematian. Mereka rindu rasa kedamaian, keakraban dan kekariban keturunan. Salah satu perubahan yang dialami lansia adalah menurunnya kesadaran beragama. Hal ini juga dialami lansia yang berada di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.

Dalam penelitian ini penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana Bimbingan Keagamaan dalam meningkatkan kesadaran beragama pada lansia di Rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat kotaPekalongan. (2) Bagaimana Kesadaran Beragama Lansia yang ada di Rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat kota Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena secara langsung dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada data deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh, kondisi kesadaran beragama lansia di RPSBM menunjukkan bahwa sholat, Dzikir, puasa, dan mengaji. Kondisi ini berbeda setelah para lansia di RPSBM mengikuti Bimbingan Keagamaan. Dimana sebagian besar para lansia kesadaran beragamanya mulai terlihat dengan adanya melaksanakan sholat tanpa disuruh, melaksanakan dzikir setelah sholat. Hal ini menunjukkan, pelaksanaan bimbingan keagamaan dapat meningkatkan kesadaran beragama lansia di RPSBM.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa Lagi Maha Penyayang, dengan Kuasa-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Dan shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Aamiin...

Peneliti telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam Menyusun skripsi ini dengan judul ***“BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA PADA LANSIA DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN”***, namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun tata Bahasa dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit bantuan dan dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Dr. H. ZaenalMustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalonganyang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Dr.Sam’ani, M.Ag.,selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Maskhur, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag , selaku dosen pembimbing skripsi. Banyak ilmu yang penulis dapatkan selama proses bimbingan skripsi. Beliau juga senantiasa mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi, sehingga penulis selalu bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Amat Zuhri M.Ag, selaku wali dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Titik Restuningsih, S.I.P selaku ketua RPSBM Kota Pekalongan yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Lansia di RPSBM Kota Pekalongan yang sudah meluangkan waktu untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin ...

Pekalongan, 14 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	20

BAB II BIMBINGAN KEAGAMAAN DAN KESADARAN BERAGAMA

LANSIA

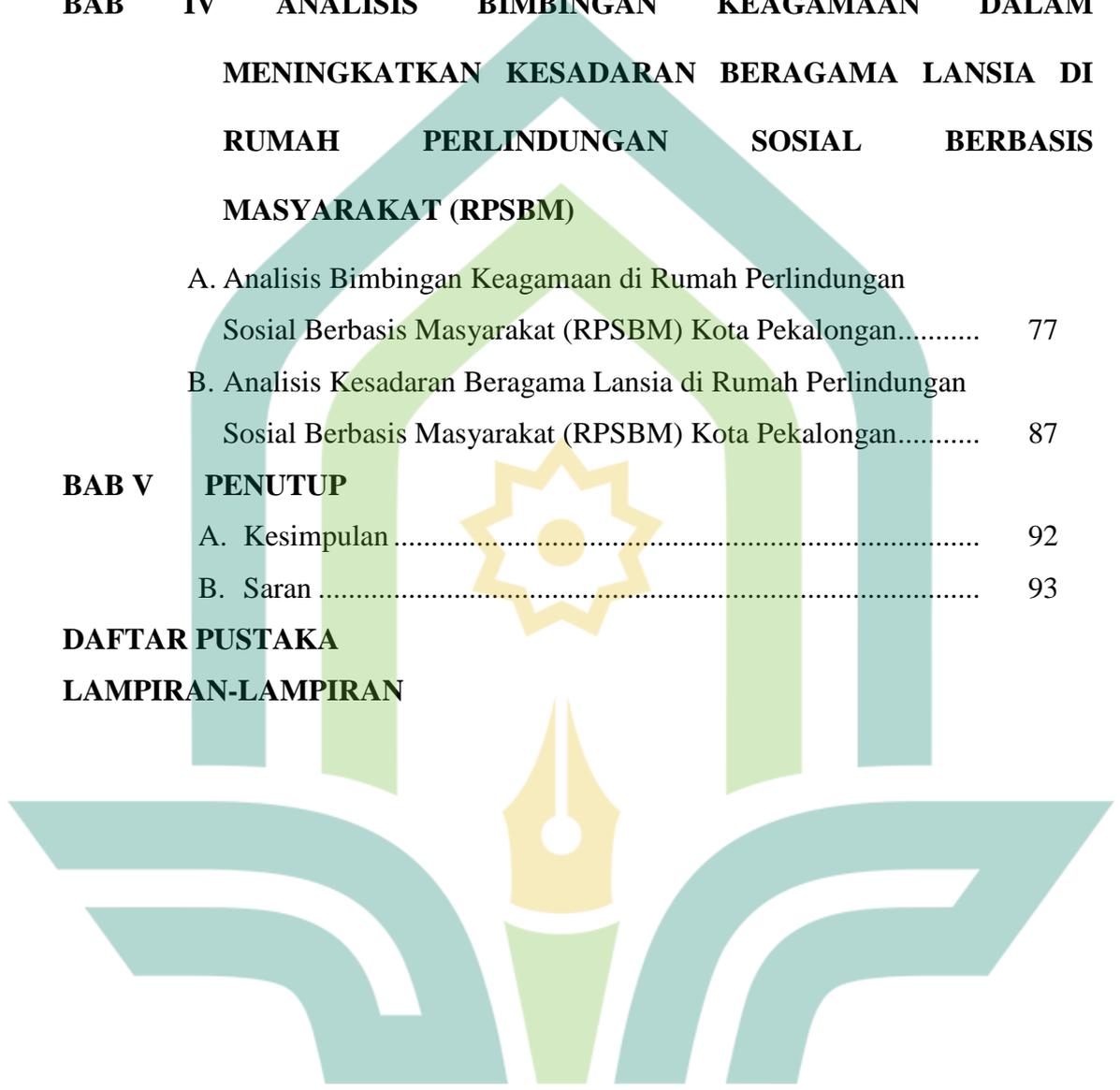
A. Bimbingan Keagamaan	
1. Pengertian Bimbingan Keagamaan	22
2. Landasan Bimbingan Keagamaan	24
3. Materi Bimbingan Keagamaan	27
4. Metode Bimbingan Keagamaan	31
5. Tujuan Bimbingan Keagamaan	32
6. Unsur-unsur Bimbingan Keagamaan	33

7. Tahap-tahap Bimbingan Keagamaan	35
B. Kesadaran Beragama	
1. Pengertian Kesadaran Beragama.....	38
2. Ciri-ciri Kesadaran Beragama	40
C. Lansia	
1. Pengertian Lansia	42
2. Ciri-ciri Lansia.....	45
3. Kondisi Lansia.....	46

**BAB III BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MENINGKATKAN
KESADARAN BERAGAMA LANSIA DI RUMAH
PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT
(RPSBM)**

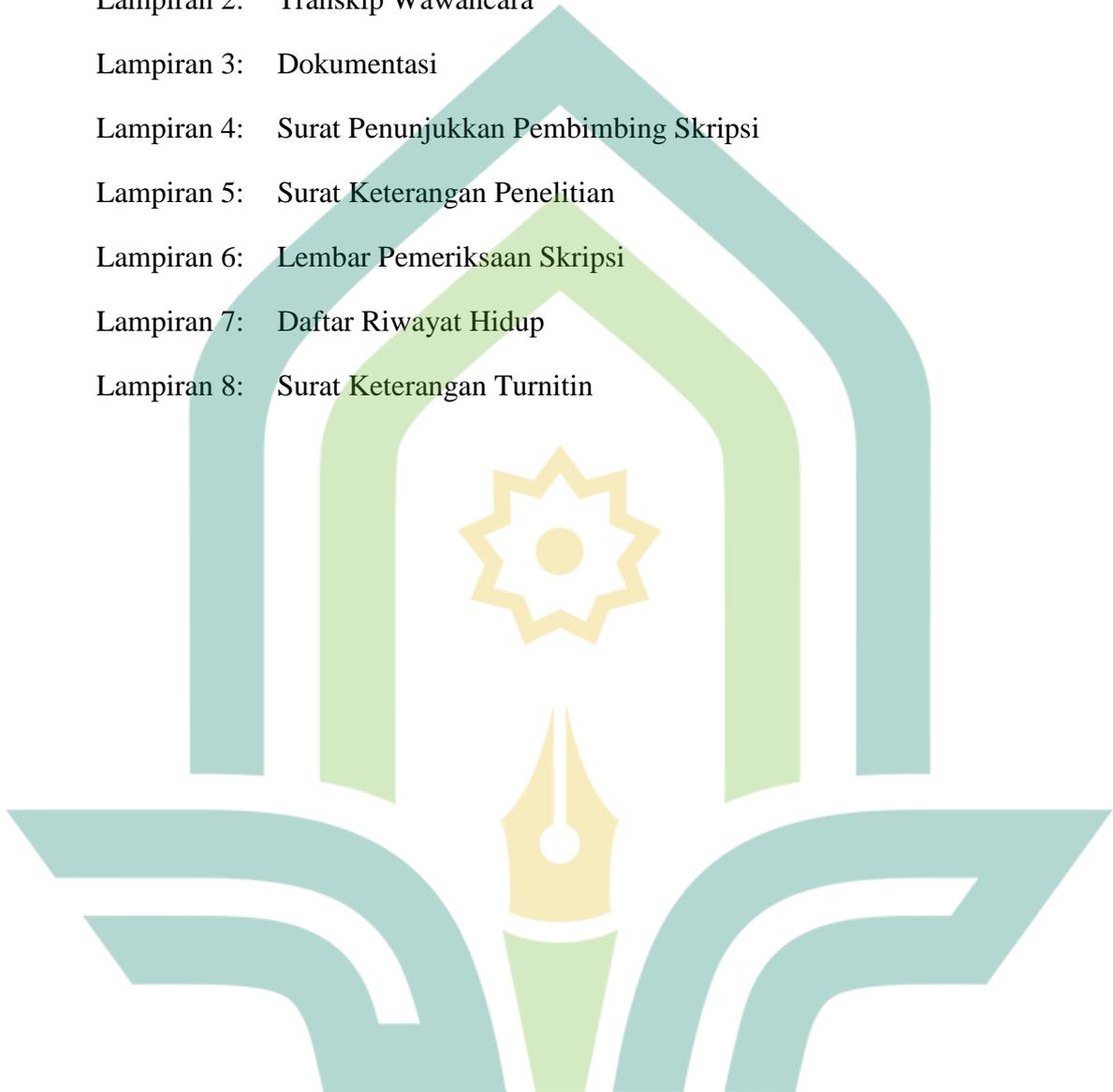
A. Gambaran Umum Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan	
1. Sejarah RPSBM Kota Pekalongan	49
2. Visi misi RPSBM Kota Pekalongan.....	51
3. Tugas dan Fungsi RPSBM Kota Pekalongan.....	52
4. Kedudukan RPSBM Kota Pekalongan.....	53
5. Target Fungsional RPSBM Kota Pekalongan	53
6. Kebijakan Operasional RPSBM Kota Pekalongan	54
7. Kegiatan dan Pelayanan RPSBM Kota Pekalongan	54
8. Tata Cara Pengiriman Klayan di RPSBM Kota Pekalongan	55
9. Struktur Organisasi RPSBM Kota Pekalongan.....	57
10. Data Lansia di RPSBM Kota Pekalongan.....	58
B. Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan	60
1. Materi Bimbingan Keagamaan.....	60

	2. Metode Bimbingan Keagamaan	65
	3. Jadwal Pelaksanaan Bimbingan	68
	C. Kesadaran Beragama Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.....	69
BAB IV	ANALISIS BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA LANSIA DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM)	
	A. Analisis Bimbingan Keagamaan di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.....	77
	B. Analisis Kesadaran Beragama Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.....	87
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	92
	B. Saran	93
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pedoman Wawancara
- Lampiran 2: Transkrip Wawancara
- Lampiran 3: Dokumentasi
- Lampiran 4: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5: Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6: Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 8: Surat Keterangan Turnitin



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia lanjut merupakan periode penutup dimana manusia tidak akan dapat melanjutkan kehidupan lebih lama lagi didunia, banyak pula perubahan yang dialami oleh para lansia yang bersifat fisik dan psikologis yang semakin menurun, sehingga muncul problem yang dialami oleh para lansia. Mulai dari kurangnya pemahaman ajaran agama, ketakutan terhadap kesehatan yang buruk, ketakutan menghadapi kematian.¹

Pada saat ini, banyak sekali pemindahan lansia ke panti sosial yang dilakukan oleh keluarga lansia itu sendiri. Pemindahan lansia ke panti sosial tersebut dapat membuat jiwa lansia merasa tidak harmonis sehingga dapat menimbulkan masalah serius dalam kehidupannya. Kematian merupakan hal yang tidak bisa ditawar lagi oleh manusia dan kematian dapat datang pada waktu yang tidak diduga oleh siapapun. Dunia sosial dan psikologis para lansia mengecil dan stimulasi mental dan jauh dari orang-orang terdekat terkadang dipersepsikan sebagai ancaman bagi lansia.²

Lansia yang tinggal di panti kebanyakan lansia yang tidak memiliki anak dan dari golongan tidak mampu atau sudah tidak memiliki suami atau isteri. Mereka rindu rasa kedamaian, keakraban dan kekariban

¹ Isma Nurzaha, "Bimbingan Keagamaan dan kesadaran keagamaan pada lansia di Unit Pelayanan Teknis Daerah Panti Sosial Lanjut Usia (UPTD PSLU)", *Tresna Werdha Natar Lampung Selatan*, Diss, UIN Raden Intan Lampung, 2017.

² Siti Lutfiah, "Bimbingan keagamaan untuk Meningkatkan Kesadaran Beribadah pada Lansia : Studi Deskriptif di Panti Jompo Muhammadiyah Rancabolang jl. Gedebage Selatan Kota Bandung Jawa Barat", Diss, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

keturunan. Hidup tanpa keturunan adalah hidup tanpa kepastian dan tujuan, hidup yang tidak pasti adalah pertanda adanya rasa takut dan keresahan jiwanya.³Salah satu perubahan yang dialami lansia adalah menurunnya kesadaran beragama. Hal ini juga dialami lansia yang berada di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.

Kesadaran agama adalah segala perilaku yang dikerjakan oleh seseorang dalam bentuk menekuni, mengingat, merasa dan melaksanakan ajaran-ajaran agama (mencakup aspek-aspek afektif, kognitif dan motorik) untuk mengabdikan diri terhadap Tuhan dengan disertai perasaan jiwa tulus dan ikhlas, sehingga apa yang dilakukannya sebagai perilaku keagamaan dan salah satu pemenuhan atas kebutuhan rohaninya. Kesadaran beragama diartikan sebagai sebagian atau segi yang hadir dalam pikiran dan dapat diuji melalui instropeksi. Dengan kata lain, kesadaran beragama merupakan aspek mental dan aktivitas keagamaan (beragama) seseorang.⁴

Jiwa beragama atau kesadaran beragama merujuk kepada aspek rohaniah individu berkaitan dengan keimanan kepada Allah yang direfleksikan ke dalam peribadatan kepada-Nya, baik yang bersifat *hablumminallah* maupun *habluminannas*.⁵

³ Suci Dwi Lestari, "Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Program Bimbingan Keagamaan Di Pantai Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata Cilacap", *Diss*, IAIN Purwokerto, 2019.

⁴ Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 7

⁵ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 136

Orang yang memiliki kesadaran beragama yang baik, akan lebih mudah dalam membangun motivasi hidup, melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitarnya dan mampu menunjukkan sikap yang baik kepada orang lain. Kesadaran beragama yang dilandasi oleh kehidupan agama akan menunjukkan kematangan sikap dalam menghadapi berbagai masalah, mampu menyesuaikan diri terhadap norma.⁶

Kondisi yang dialami para lansia ini memerlukan penanganan yang harus diperhatikan. Hal ini bertujuan untuk membantu para lansia agar lebih siap dalam menghadapi serta menjalani kehidupannya dimasa tua, serta yang terpenting ialah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan yang bermuara pada meningkatnya kesadaran beragama pada diri lansia itu sendiri. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan ialah dengan memberikan bimbingan keagamaan bagi para lansia. Seperti yang dilakukan di RPSBM Kota Pekalongan.

Maka dalam hal ini kondisi kesadaran beragama yang ada di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat masih minim agama, makanya lansia yang adadi RPSBM diberikan bimbingan agama untuk meningkatkan kesadaran beragama lansia. Berdasarkan wawancara dengan kepala RPSBM bahwa lansia-lansia disana berbagai macam klaster artinya mereka berasal dari masyarakat yang tidak mampu maupun dikeluarganya itu meresahkan atau menjadi beban

⁶ Abdul Aziz, *Psikologi Agama* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm. 44

Bimbingan keagamaan dibutuhkan oleh semua manusia baik dari anak-anak sampai lansia. Bahkan manusia saat menghadapi *sakaratul maut*, nyawa sudah sampai tenggorokan masih membutuhkan bimbingan keagamaan. Dalam hal pelaksanaan bimbingan keagamaan pada lansia diharapkan pembimbing keagamaan harus memiliki ketrampilan tertentu mengingat kondisi psikologis lansia berbeda-beda dan mereka sangat sensitif dengan kata-kata kasar.

Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan diikuti oleh lansia yang berjumlah sekitar 20 orang. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Titik Restuningsih, ketua RPSBM Kota Pekalongan, didapatkan informasi bahwa bimbingan keagamaan diberikan secara terjadwal kepada para lansia bertujuan untuk mengajak para lansia agar senantiasa mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. serta menjalankan perintah dan menjauhi larangannya terutama dalam hal beribadah kepada Allah SWT.⁷ seperti melaksanakan shalat, berdzikir dan mengaji. Bimbingan keagamaan di RPSBM juga memberikan materi tentang shalat, berdoa dan berdzikir. Dengan metode *al-hikmah* dan *Al-Mau'izah al-Hasanah*. Pembimbing agama di RPSBM mengatakan hal seperti itu pada saat wawancara dengan peneliti. Tidak hanya materi dan metode saja yang diterapkan oleh pembimbing. Tetapi ciri-ciri kesadaran beragama di RPSBM juga meliputi tentang Diferensiasi yang baik, Motivasi kehidupan

⁷Titik Restuningsih Ketua Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat, Wawancara pribadi, Pekalongan, 12 Maret 2021

beragama yang dinamis, Pelaksanaan ajaran agama yang konsisten dan produktif, Pandangan hidup yang komprehensif, Pandangan hidup yang integral, dan Semangat pencarian dan pengabdian kepada tuhan.

Berangkat dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama pada Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesadaran beragama lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kesadaran beragama lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk :

1. Mengetahui kesadaran beragama lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.
2. Mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kesadaran beragama lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain, khususnya Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang berkaitan dengan bimbingan keagamaan dan kesadaran keagamaan bagi lansia.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi lansia yang berada di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) atau panti jompo. Agar mereka semua mendapatkan kebutuhan dan segala informasi yang dibutuhkan.
- b. Diharapkan penelitian ini juga bermanfaat untuk mahasiswa-mahasiswa lain, khususnya jurusan Bimbingan Konseling Islam yang mengerjakan tugas atau meneliti permasalahan yang berkaitan dengan Lansia.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Keagamaan

Bimbingan Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu atau kelompok agar hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁸ Menurut H.M Arifin, bimbingan agama dapat diartikan sebagai: "Usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahiriah maupun batiniah yang menyangkut kehidupannya dimasa kini dan

⁸Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001, hlm.4

masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental dan spiritual, agar orang yang bersangkutan mampu mengatasinya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri melalui dorongan dan kekuatan iman dan taqwanya kepada Tuhannya”.⁹

Bimbingan diberikan kepada setiap orang, namun prioritasnya diberikan kepada yang membutuhkan atau benar-benar harus dibantu, bimbingan diberikan agar individu dapat mengembangkan dirinya semaksimal mungkin. Agar individu dapat lebih mengenal dirinya sendiri (kekuatan dan kelemahannya, menerima keadaan dirinya sesuai dengan kemampuannya. Pengertian agama dapat dilihat dari dua sudut, yaitu doktriner, dan sosiologis psikologis. Secara doktriner, agama adalah suatu ajaran yang datang dari Tuhan yang berfungsi sebagai pembimbing kehidupan manusia agar mereka hidup bahagia di dunia dan di akhirat. Sebagai ajaran, agama adalah baik dan benar dan juga sempurna.¹⁰

Dari penjelasan diatas bahwa bimbingan agama merupakan suatu proses bimbingan sebagaimana kegiatan bimbingan yang pada umumnya, tetapi dalam bimbingan agama ini seluruh seginya berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah rasul. Bimbingan agama juga merupakan proses bimbingan bantuan terarah, kontinu, dan

⁹M.Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Golden Terayon Press, 1982, hlm.2

sistematis. artinya bimbingan agama tidak mengharuskan atau melainkan hanya sekedar membantu individu¹¹. Individu sendiri dibantu dan dibimbing agar mampu hidup selaras dan dapat mengembangkan potensi atau fitah beragama yang dimilikinya secara maksimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadist dari petunjuk Allah SWT. Maksudnya sebagai berikut:

- 1) Searah dengan ketentuan Allah SWT artinya sesuai dengan takdir yang ditentukan Allah SWT, sesuai dengan sunatullah, sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk Allah SWT.
 - 2) Hidup selaras dengan petunjuk Allah SWT, artinya dengan pedoman yang telah ditentukan Allah SWT melalui rasul-Nya (Ajaran Islam)
- b. Kesadaran Beragama

Kesadaran beragama meliputi rasa keagamaan, pengalaman kebutuhan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan, yang terorganisasi dalam sistem mental dari kepribadian. Karena agama melibatkan seluruh fungsi jiwa raga manusia maka kesadaran beragama pun mencakup aspek-aspek afektif dan konatif, kognitif dan motorik. Keterlibatan fungsi afektif dan konatif terlibat didalam pengalaman ketuhanan, rasa keagamaan, dan kerinduan kepada Tuhan. Aspek kognitif tampak dalam keimanan dan

¹¹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan konseling Islam*,(Jakarta:Amzah,2011) hlm.23

kepercayaan. Sedangkan keterlibatan fungsi motorik tampak dalam perbuatan dan gerakan tingkahlaku keagamaan. Dalam kehidupan sehari-hari aspek-aspek tersebut sukar dipisah-pisahkan karena merupakan suatu sistem kesadaran beragama yang utuh dalam kepribadian seseorang.¹²

Menurut zakiah darajat, kesadaran beragama (religious conciousnes) adalah aspek mental dari aktivitas agama. Aspek ini juga meupakan bagian atau segi agama yang muncul (terasa) dalam pikiran dan dapat diuji melalui intropeksi serta direalisasikan dalam pebuatan sehari-hari.¹³

Ciri-ciri Kesadaran Beragama¹⁴

- 1) Diferensiasi yang baik
- 2) Motivasi kehidupan beragama yang dinamis
- 3) Pelaksanaan ajaran agama secara konsisten dan produktif
- 4) Pandangan hidup yang komprehesif
- 5) Pandangan hidup yang integral
- 6) Semangat pencarian dan pengabdian kepada tuhan

2. Penelitian yang Relevan

Dari hasil pengamatan dan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap penulisan skripsi ini, hasil penelitian yang relevan yang berkenaan dengan skripsi ini adalah:

¹² Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling*.(Jakarta: Amzah,2013). Hlm.172

¹³ Ramayulis, *Psikologi Agama*..... hlm.8

¹⁴ Abdul aziz, *Psikologi Agama*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2005),hlm 44

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rusdiyono, mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2009 dengan Judul skripsi “Bimbingan Keagamaan (Studi Pengajian Ibu-ibu di mushola Nurul Huda Ambarrukmo, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)”. Penelitian diatas menggunakan metode kualitatif yang bersifat diskriptif. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa bimbingan keagamaan dapat meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia yang tinggal dilingkungan Mushola Nurul Huda Ambarrukmo, Yogyakarta. Adapun bimbingan keagamaan yang diterapkan meliputi: binaumat (pembinaan pada materi ibadah khususnya sholat dan materi zikir), tadarus Al-Qur’an (pengkajian ayat Al-Qur’an secara mendalam), dan pengajian itu sendiri difokuskan pada latihan membaca Al-Qur’an disertai Tajwid.¹⁵ Penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif, adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rusdiyono berfokus tentang bimbingan keagamaan lansia, sedangkan penelitian ini berfokus pada kesadaran beragama lansia di RPSBM Kota Pekalongan.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dewi Safitri, mahasiswa Bimbingan dan Konseling islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2006. Dengan judul Skripsi “Bimbingan Keagamaan Pada Lansia Muslim di Panti Sosial

¹⁵Rusdiyono, *Bimbingan Keagamaan bagi Lansia (Studi Pengajian ibu-ibu di Mushola Nurul Huda Ambarrukmo, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)*, Skripsi diterbitkan (Yogyakarta : Fakultas dakwah, UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

Tresna werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budi Luhur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan pada lansia muslim. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun pelaksanaan bimbingan keagamaan pada lansia muslim di panti sosial tresna werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budi Luhur adalah: Langkah Analisis, langkah Diagnosis, langkah Prognosis, materi Bimbingan Keagamaan, Metode Bimbingan keagamaan, Evaluasi Bimbingan Keagamaan, Hasil Bimbingan Keagamaan.¹⁶ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dewi dengan penelitian ini yaitu. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran beragama lansia di RPSBM Kota Pekalongan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dewi bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan pada lansia muslim.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Ana Kurmiyawati mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2005. Dengan judul skripsi “Pembinaan Kesadaran Beragama Melalui Kegiatan Keagamaan (Studi pada SDIT Firdaus Magelang)”. Penelitian ini menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membina kesadaran beragama dan hasil pelaksanaan pembinaan keagamaan bagi para siswa SDIT

¹⁶Ratna Dewi Safitri, 11220016, *Bimbingan Keagamaan Pada Lansia Muslim Di Panti Sosial Tresna Werdha (Pstw) Yogyakarta Unit Budi Luhur*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Al-Firdaus Magelang. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: BTQ, Hafalan surat pendek, sholat Dhuha berjamaah dan khotbah.¹⁷ Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada sasarannya. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Kurniyawati adalah para siswa SDIT Al-Firdaus Magelang, sedangkan penelitian ini bersasaran para lansia di RPSBM Kota Pekalongan.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Khairul Mirza mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan pada tahun 2019. Dengan judul skripsi “ pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Mengembangkan Kesadaran Beragama bagi warga binaan di rumah tahanan negara kelas II B batang” penelitian ini menjelaskan tentang pelaksanaan bimbingan agama yang dilakukan dalam rumah tahanan negara kelas II B Batang dengan program, materi, metode, dan pendekatan atau teknik bimbingan agama yang sesuai dengan keadaan warga binaan serta kegiatan keagamaan tersebut yang terus rutin dapat mengembangkan kedsasaran beragama bagi warga binaan.

Kelima, penelitian jurnal bimbingan penyuluhan islam Vol 3 No 2 Juli Desember 2021 yang ditulis oleh Ranti Deana rizkika dengan judul “Bimbingan Agama Islam Melalui Pembelajaran Quran dalam Meningkatkan Cara Semangat Hidup Lansia (majelis taklim Al-Mustaqim Rancaekek kencana Bandung)” penelitian ini menjelaskan

¹⁷ Ana Kurniyawati, “*Pembinaan Kesadaran Beragama Melalui Keagamaan (Studi Pada SDIT Al-Fairus Magelang,2005, Skripsi 2005.*”

bahwa bimbingan agama dengan pembelajaran Al-Qur'an di majelis taklim Al-Mustaqim Rancaekek kencana Bandung dapat meningkatkan semangat atau cara hidup lansia. Metode yang digunakan oleh pembimbing yaitu bimbingan kelompok, mengajar atau ceramah, pendekatan pribadi atau tatap muka.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan.¹⁸Pemberian layanan bimbingan keagamaan dapat membantu para lansia dalam meningkatkan kesadaran beragama mereka sebagai umat muslim. Zakiah Darajat mengungkapkan kesadaran beragama (*religious conciousnes*) sebagai aspek mental dari aktivitas agama. Aspek ini merupakan bagian/segi agama yang hadir (terasa) dalam pikiran dan dapat diuji melalui intropeksi serta direalisasikan dalam perbuatan sehari-hari.¹⁹Hal ini berarti tidak adanya kesadaran pada para lansia untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT. kondisi ini yang juga ditemui pada lansia di RPSBM, dimana mereka tidak melaksanakan sholat lima waktu secara penuh, melaksanakan sholat setelah diingatkan, dan memiliki pengetahuan yang rendah terkait keagamaan.

Salah satu kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk menangani kondisi tersebut ialah dengan memberikan bimbingan keagamaan bagi

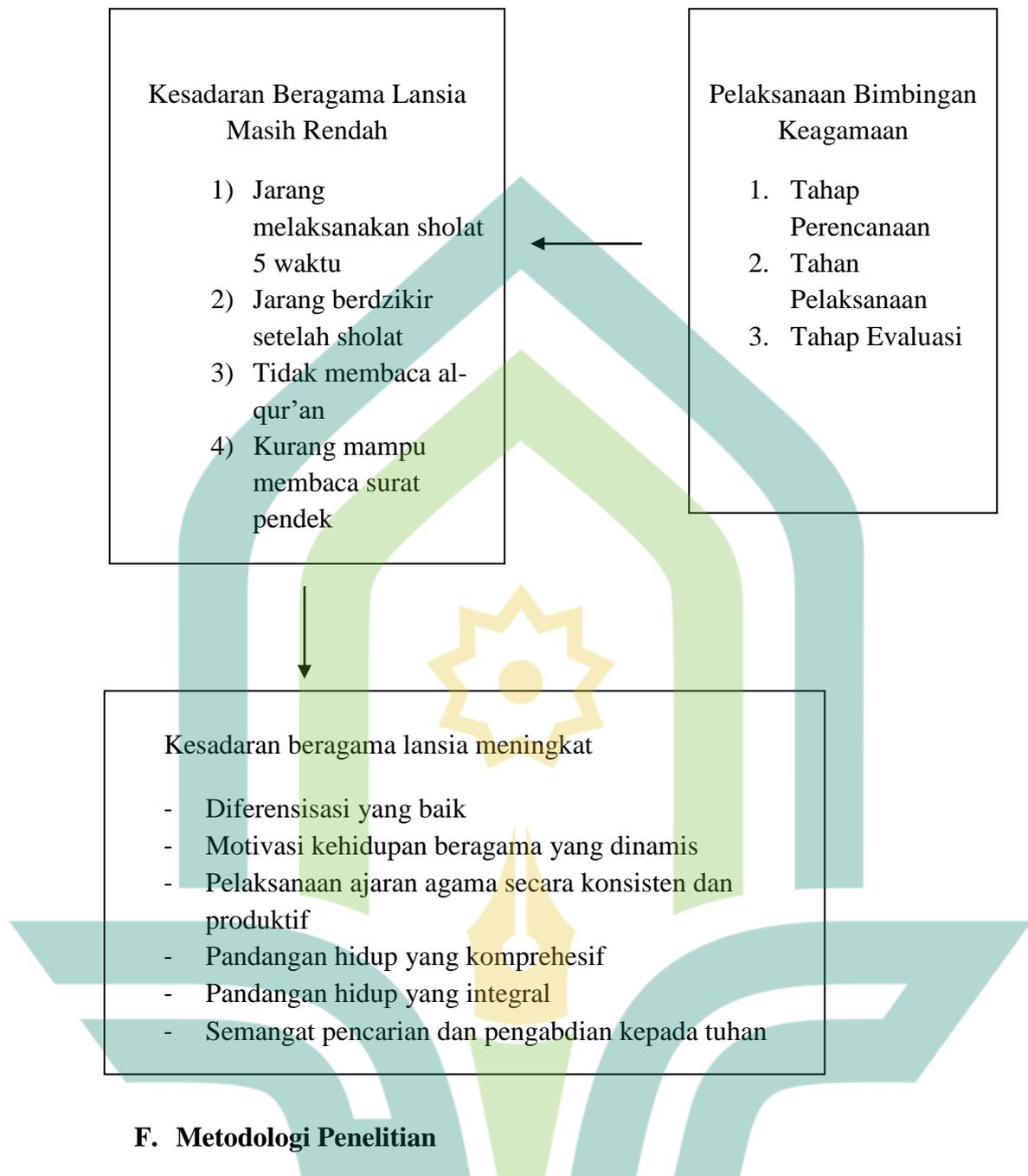
¹⁸Dominikus Dolet Unaradjan, Metode penelitian Kuantitatif (Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 92

¹⁹Ramayulis, *Psikologi Agama* hlm.8

para lansia. Bimbingan Keagamaan merupakan kegiatan pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²⁰Realisasinya dalam kehidupan para lansia ialah tumbuhnya kesadaran dalam beribadah para lansia, seperti menjalankan shalat lima waktu karena keinginan sendiri, berdzikir setelah shalat, dan yang lainnya. Berikut dapat digambarkan kerangka berfikir seperti dibawah ini:



²⁰Siti Lutfiah, Bimbingan Keagamaan untuk Meningkatkan Kesadaran Beribadah pada Lansia, *Skripsi*,.....hlm. 1



F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang harus dilalui dalam suatu penelitian untuk menghasilkan yang diinginkan agar tercapai. Metode penelitian ini kemudian dibagi menjadi beberapa point:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme yang meneliti objek yang alamiah.²¹ Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi masyarakat baik formal maupun non formal. peneliti mendeskripsikan dan menganalisis terkait Bimbingan Keagamaan dalam meningkatkan Kesadaran Beragama Lansia Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dipilih untuk mendapatkan fakta-fakta dan informasi mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan dan kesadaran beragama lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan. Untuk mencapai tujuan penelitian dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi yang mengacu pada teori-teori psikologi yang berkaitan dengan motivasi.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D cet IV*, (Bandung: ALVABETA,2008), hlm.8

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.²² Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah informasi yang didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan kepala RPSBM, pembimbing agama dan Lansia yang berada di RPSBM.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian dan digunakan untuk memperkuat sumber data primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan meliputi buku-buku, jurnal penelitian, dan arsip di RPSBM.

3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian.

a. Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengamatan langsung dengan sistem fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek data. Data observasi berupadata faktual, cermat, terinci, mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situs sosial dengan penelitian secara langsung.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati f Kualitatif dan R&D cet IV*,.....hlm.308

Metode observasi adalah metoda pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subjek maupun obyek yang diselidiki, baik dalam situasi khusus yang diadakan. Observasi ini dibagi menjadi dua, *participant dan non participant*.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau narasumber melalui komunikasi langsung.²³ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan melibatkan staf atau Petugas Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan dan bermaksud untuk memperoleh informasi tertentu yang berkaitan dengan bimbingan keagamaan dan kesadaran beragama terhadap lansia terlantar di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan. Adapun pertanyaan yang diajukan pada proses wawancara seputar bagaimana proses bimbingan keagamaan dan kesadaran beragama lansia terlantar.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap,

²³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017) hlm.375

sah, dan bukan berdasarkan pikiran.²⁴Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa arsip-arsip, buku pedoman, dan data seperti dokumen pelaksanaan program rehabilitasi dan bimbingan keagamaan, foto kegiatan keagamaan, foto visi misi, jadwal kegiatan, dan foto jumlah lansia terlantas dan petugas RPSBM dimana dokumentasi tersebut berhubungan dengan bimbingan keagamaan dan kesadaran beragama lansia di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber baik data wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan dan di tempat penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya.²⁵

Dari proses tersebut dapat diketahui beberapa langkah-langkah dalam proses analisis data yaitu sebagai berikut:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data), dalam penelitian ini data dirangkum menjadi tiga kategori besar yaitu data tentang gambaran lansia dan RPSBM kuripan Kota Pekalongan. Data yang sudah dikategorikan dan dipilih nantinya akan memberikan gambaran detail tentang objek yang diteliti.

²⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penyusunan Kualitatif*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2009) hlm.158

²⁵M Djunaidi Ghony dan fauzan Almansyur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm.245

- b. *Display Data* (Penyajian Data), dalam penelitian ini peneliti lebih banyak memaknai data temuan dalam bentuk kata-kata komunikatif sesuai dengan sistematis, dimulai dari pelaksanaan bimbingan agama dan kesadaran beragama.
- c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi), dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada *reduksi data* atau pemfokusan masalah yang diteliti maupun *display data*, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam penulisan dan penyusunan penelitian ini, dan hasilnya sistematis maka peneliti akan menyusun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Bimbingan Keagamaan dan Kesadaran Beragama Lansia. Terbagi menjadi tiga sub bab. Sub bab pertama, bimbingan keagamaan meliputi pengertian bimbingan keagamaan, landasan bimbingan keagamaan, materi bimbingan keagamaan, metode bimbingan keagamaan, tujuan bimbingan keagamaan, unsur-unsur bimbingan keagamaan, serta evaluasi bimbingan keagamaan. Sub bab kedua, kesadaran beragama meliputi pengertian kesadaran beragama, ciri-ciri kesadaran beragama.

Sub bab ketiga, lansia meliputi, pengertian lansia, ciri-ciri lansia, dan kondisi lansia.

Bab III, Bimbingan Keagamaan dan Kesadaran Beragama Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan. Terbagi menjadi tiga sub bab. Sub bab pertama profil Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan, meliputi: sejarah berdiri, visi dan misi, kegiatan pelayanan, peran, fungsi, dan kelembagaan Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan. Sub bab kedua Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan. Sub bab ketiga kesadaran beragama lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.

Bab IV, Analisis Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama pada Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan, membahas tentang analisis bimbingan keagamaan dan kesadaran beragama lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.

Bab V, berisi penutup yaitu terdiri dari kesimpulan, dan saran-saran atau diakhiri daftar pustaka

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, yang mengangkat judul “Bimbingan Keagamaan dalam meningkatkan kesadaran beragama pada lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan keagamaan di RPSBM ini diberikan oleh pembimbing dengan materi bimbingan keagamaan meliputi Sholat, Berdo'a dan Berdzikir, kemudian ada Metode dalam Bimbingan Keagamaan, meliputi Al-Hikmah dan Al-Mau'izah dan ada jadwal pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dimana jadwal pelaksanaan bimbingan keagamaan dilaksanakan setiap 2 kali seminggu, dengan durasi 1 jam di aula luar depan bilik lansia yang ada di RPSBM. Pelaksanaan bimbingan Keagamaan ini pun tidak sering dilakukan, akan tetapi ada jangka waktu yang dimana para lansia juga di berikan praktek setelah di berikan bimbingan, dan juga untuk melihat perkembangan sejauh mana kemajuan para lansia apakah setelah adanya bimbingan ini para lansia bisa berubah atau tidak.
2. Kesadaran beragama yang ada di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat ini berbeda-beda. Sebagian para lansia di RPSBM sudah melaksanakan ibadah dengan baik dan sebagian pula ada beberapa lansia di RPSBM belum melaksanakan ibadah dengan baik. Maka

dengan adanya bimbingan keagamaan yang di lakukan oleh pembimbing kepada para lansia menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam kesadaran beragama di RPSBM. Dan dengan adanya bimbingan keagamaan ini para lansia mengetahui agama melalui sholat, wudhu, membaca do'a-do'a surat pendek dan lain-lain.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak Rumah Perlindungan sosial berbasis masyarakat sebagai bahan masukan dan pertimbangan. Adapun saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi Kepala RPSBM

Untuk kepala RPSBM setidaknya ada pemantauan yang lebih terhadap pembimbing serta para lansia yang ada di RPSBM, melakukan evaluasi juga terkait dengan bimbingan yang di berikan kepada pembimbing apakah dengan bimbingan tersebut semakin hari meningkat atau menurun dalam kesadaran beragama para lansia.

2. Bagi Pembimbing Keagamaan

Untuk pembimbing keagamaan yang ada di RPSBM dalam menyampaikan materi atau pun motivasi harus lebih semangat lagi dan bisa menyenangkan para lansia yang kekurangan fisik, misalnya tidak bisa berjalan, kemudian kembangkan lagi ide atau kreatifitas dalam menggunakan metode ketika berbaur dengan para lansia di RPSBM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Leni. 2012. "Pengaruh kesadaran beragama orang tua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan islam di desa pujokerto kec. Trimurjo kab. Lampung tengah",. *Institut Agama Islam Negeri (iain) metro*
- Achir. 2010. *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan Pribadi Dari Bayi Sampai Lansia* Jakarta: UI Press
- Aziz, Abdul, 2005, *Psikologi Agama*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arifin, M., 2010, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Golden Terayon Press.
- Amin, Samsul Munir, 2011, *Bimbingan dan konseling Islam*, Jakarta: Amzah
- Ana Kurniyawati, 2005. "Pembinaan Kesadaran Beragama Melalui Keagamaan Studi Pada SDIT Al-Fairus Magelang, 2005, Skripsi.
- Almansyur, M Djunaidi Ghony dan Fauzan, 2012 *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Al-Iswwi, Abdurrahman. 2010. *Islam & Kesehatan Jiwa*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Efi Mu'awanah dan Rifa Hidayah. 2010. *Bimbingan Konseling Islami*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Febriani, Deni. 2019. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Teras
- Faqih, Aunur Rahim, 2001 *Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: UII Press.

Firman Nugraha dan Cecep Hilman. 2010. *Teknik Menyusun Instrumen Pemantapan Pengumpulan Data dan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Pusdiklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan Kemenag RI

Hasil Wawancara Dengan Ibu Zamronah Selaku Pembimbing di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Pada Tanggal 3 November 2021

Hasil Wawancara Dengan Ibu Titik Restuningsih Selaku Kepala di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Pada Tanggal 3 November 2021

Hasil Wawancara Dengan Ibu Titin Selaku Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Pada Tanggal 1 November 2021

Indriana, Kristiana, Sonda dan Intanirian. 2010. "Tingkat Stress Lansia Di Panti Wredha "Pucang Gading" Semarang, *Junal Psikologi Undip, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*. Semarang: Universitas Diponegoro

Jalaludin, 2012, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lestari ,Suci Dwi, 2019. "Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Program Bimbingan Keagamaan Di Pantai Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata Cilacap", *Diss*, IAIN Purwokerto,

Lutfiah ,Siti , 2020, "Bimbingan keagamaan untuk Meningkatkan Kesadaran Beribadah pada Lansia : Studi Deskriptif di Panti Jompo Muhammadiyah Rancabolang jl. Gedebage Selatan Kota Bandung Jawa Barat", *Diss*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Mubarok, Ahmad. 2011. *Konseling Agama Teori dan Kasus*. (Jakarta: Bina Rana Pariwara

Nurzeha, Isma, 2017, "Bimbingan Keagamaan dan kesadaran keagamaan pada lansia di Unit Pelayanan Teknis Daerah Panti Sosial Lanjut Usia (UPTD PSLU)", *Tresna Werdha Natar Lampung Selatan I*, Diss, UIN Raden Intan Lampung,

Purwakania, Hasan. 2010. *Aliyah Psikologi Perkembangan Islam: Menyikapi Rentang Kehidupan Manusia Dari Prakelahiran Hingga Pascakematian*. (Jakarta: Rajagrafindo

Ramayulis, 2002, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia

Rusdiyono, 2009, *Bimbingan Keagamaan bagi Lansia (Studi Pengajian ibu-ibu di Mushola Nurul Huda Ambarrukmo, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)*, Skripsi diterbitkan Yogyakarta : Fakultas dakwah, UIN sunan Kalijaga Yogyakarta

Ratna Dewi Safitri, 11220016, 2016, *Bimbingan Keagamaan Pada Lansia Muslim Di Panti Sosial Tresna Werdha (Pstw) Yogyakarta Unit Budi Luhur*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shihab, M Quraisy. 2011. *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati

Suwandi, Basrowi dan, 2009, *Memahami Penyusunan Kualitatif*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal dan non Formal, dan Informal*. Yogyakarta: Andi Offset

Syafrizal Munir Ketua Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat,

Wawancara pribadi, Pekalongan, 12 Maret 2021

Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D cet IV*,

Bandung: ALVABETA

Tohirin. 2013. *Bimbingan dan konseling sekolah dan madrasah berbasis integrasi*, Jakarta : Rajawali Pers

Unaradjan ,Dominikus Dolet, 2019 *Metode penelitian Kuantitatif* Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Widodo, Anton. 2019. “Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap pembentukan Keimanan Muallaf”. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1.01

Yusuf , Syamsu, 2004, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf ,A. Muri, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian gabungan*, Jakarta: Kencana.



Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Eka Noviana
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 November 1998
Alamat : Jl Wr Supratman Gg. Gabus Panjang Wetan,
Pekalongan Utara

Riwayat Pendidikan

- | | |
|---------------------------------------|------------------|
| 1. TK Kutilang 01 | lulus tahun 2004 |
| 2. SDI 07 Panjang Wetan | lulus tahun 2010 |
| 3. MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan | lulus tahun 2013 |
| 4. MA Ribatul Muta'alimin Pekalongan | lulus tahun 2016 |
| 5. IAIN Pekalongan | lulus tahun - |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Suryono
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Jl Wr Supratman Gg. Gabus Panjang Wetan,
Pekalongan Utara

2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Solechati
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Jl Wr Supratman Gg. Gabus Panjang Wetan,
Pekalongan Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Desember 2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **EKA NOVIANA**

NIM : 2041116001

Fakultas/Jurusan : **FUAD / BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
BERAGAMA PADA LANSIA DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL
BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 Mei 2022



EKA NOVIANA
NIM. 2041116001

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.